

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Shalat adalah rukun Islam kedua setelah Syahadat, shalat juga termasuk kewajiban yang dilakukan oleh umat Islam, karena shalat merupakan penopang rukun Islam lainnya. Setiap orang yang sering berdoa akan dengan mudah menaati Allah Swt, sebagaimana Allah Swt berfirman didalam Al-Quran pada surat Al-Hajj ayat 77 yang berbunyi (Khalilurrahman, 2016):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَعِبُدُوا رَبَّكُمْ وَأَفْعَلُوا
الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang - orang yang beriman, rukuklah kamu, sujudlah kamu, sembahlah tuhanmu dan perbuatlah kebajikan supaya kamu mendapat kemenangan (Q.s.Al-Hajj:77).

Pada ayat di atas menjelaskan bahwa Allah Swt memerintahkan kepada manusia yang beriman untuk menjalankan hukum-hukum yang disebutkan dalam ayat tersebut : “Ruku” dan “sujudlah” kepada Allah Swt dalam shalat kalian, dan tunduklah kepada-Nya dengan mentaati-Nya dan kerjakanlah segala kebaikan yang Dia perintahkan, agar kalian dapat meraih kebahagiaan didunia dan diakhirat. Rasa kedekatan hati seorang hamba kepada Allah Swt sebagai dzat yang maha suci adalah sebagai salah satu media untuk memperkuat kesucian seseorang diri dan rasa

kesucian tersebut diperlukan untuk mengontrol hawa nafsu agar tidak terpelesep ke dalam hal-hal yang negatif. Betapa mulianya agama Islam yang mengajarkan kita banyak hal dari hal kecil/sepele hingga hal yang besar semua ada di dalam agama Islam karena Islam itu indah.

Shalat terdapat 2 jenis yaitu shalat wajib dan shalat sunnah, shalat wajib adalah shalat yang jika dijalankan akan mendapat pahala dan jika ditinggalkan akan mendapat dosa, shalat wajib yaitu shalat yang dikerjakan 5 waktu dalam sehari. Shalat sunnah ialah shalat yang ketika dijalankan akan mendapat pahala dan jika ditinggalkan tidak berdosa. Shalat sunnah banyak macamnya diantaranya ialah shalat malam (*qiyamul lail*), shalat rawatib, shalat witr, shalat dhuha dan sebagainya (Yaqin, 2018).

Dalam melaksanakan shalat ada yang namanya shalat wajib dan sunnah, jika shalat wajib dikerjakan 5 waktu dalam sehari dan shalat sunnah dikerjakan sesuai waktu yang telah ditentukan, shalat wajib jika kita dirikan akan mendapat pahala dan jika ditinggalkan akan mendapat dosa. kemudian shalat sunnah jika kita tunaikan akan mendapat pahala dan jika kita tinggalkan tidak berdosa.

Shalat dhuha adalah shalat sunnah *mu'akkad* yang dikerjakan pada pagi hari dimulai ketika matahari mulai naik sepenggal sekita jam 07.00 sampai menjelang tengah hari. Rosullah saw sangat menganjurkan ibadah shalat sunnah tersebut karena banyak manfaat dan pahala yang didapat, sebagaimana Rosullah saw bersabda dalam hadist yang berbunyi (Khalilurrahman, 2016):

يُصْبِحُ عَلَىٰ كُلِّ سُلَامَىٰ مِنْ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ فَكُلُّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ كُلُّ تَحْمِيدَةٍ
 صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ وَنَهْيٌ عَنِ
 الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ وَيُجْزَىٰ مِنْ ذَلِكَ رَكْعَتَانِ يَرْكَعُهُمَا مِنَ الضُّحَىٰ

“Abu Daud dan Ahmad dari Abu Dzar Rosullah saw bersabda “hendaklah masing-masing dari setiap orang bersedekah untuk setiap tulang rusuk badannya pada setiap pagi, ‘karena setiap kali bacaan tasbih adalah sedekah setiap takbir adalah sedekah setiap tahlil adalah sedekah setiap takbir adalah sedekah menyuruh orang lain untuk berbuat kebaikan adalah sedekah dan melarang orang lain untuk tidak melakukan hal buruk adalah sedekah, sebagai ganti dari semua tersebut cukup mengantinya dengan melakukan 2 rakaat shalat dhuha.”(H.R.Muslim).

Dari hadist tersebut menjelaskan bahwasannya setiap manusia harus bersedekah untuk setiap tulang rusuknya, jika seorang itu tidak mampu untuk melakukannya cukup mengganti sedekah tersebut dengan melakukan dua rakaat shalat dhuha. Maka dari itu shalat dhuha adalah shalat sunnah yang banyak manfaat dan merasa rugi jika tidak mengerjakannya. Sebagai calon pendidik dimasa yang akan datang, kita harus melakukan hal-hal yang positif salah satunya ialah dengan melaksanakan ibadah yang baik, salah satu ibadah sunnah yang memiliki banyak manfaat adalah ibadah shalat dhuha yang dilakukan pada pagi hari hingga sebelum waktu dzuhur.

Berdasarkan hasil wawancara beberapa mahasiswa sebagai penelitian awal mahasiswa Pogram Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta melaksanakan shalat dhuha menyesuaikan dengan jadwal kuliah, jika perkuliahan dilaksanakan pada pagi hari,

mahasiswa mengerjakan shalat dhuha sebelum berangkat kuliah sekitar pukul 07.00. kemudian jika perkuliahan selesai jam 09.00 dan masih ada waktu untuk mengerjakannya maka mahasiswa melaksanakan shalat tersebut sesudah perkuliahan selesai atau menyesuaikan sesuai jadwal kuliah jika masih ada waktu mahasiswa segera melaksanakannya.

Dikatakan bahwa seseorang yang melakukan shalat sunnah dhuha dapat meningkatkan kecerdasan serta dapat mempermudah dalam menyerap pelajaran. Karena setelah melaksanakan shalat dhuha konsentrasi semakin baik dan sudah terbiasa khusyuk dalam melaksanakan shalat dan fokus dalam belajar. (Setiawati, 2020).

Dengan shalat dhuha menjadikan konsentrasi menjadi baik karena sudah terbiasa khusyuk dalam melaksanakan shalat serta dapat menjadikan mahasiswa tersebut fokus dalam belajar. Psikologis seorang yang melaksanakan shalat dhuha akan menjadikan hati menyati tenang dan tentram. Sehingga disayangkan jika mahasiswa tidak meluangkan waktunya untuk melaksanakan shalat dhuha

Kondisi psikologis seseorang yang selalu mengerjakan shalat dhuha dapat berpengaruh terhadap ketenangan jiwa seseorang. sebagaimana dalam penelitian terdahulu mengatakan bahwa dhuha prayers are also believed to be able to control oneself so that they do not commit heinous and evil deeds, as well as actions that can harm themselves and others (Wiguna et al., 2020).

Dalam shalat dhuha seseorang akan merasakan ketenangan dalam dirinya dan ketentraman yang membuat mereka dapat mengontrol diri untuk tidak mendekati perbuatan yang dzolim.

Shalat juga dapat mempengaruhi jiwa seseorang, yang dapat menjadikan hati seseorang menjadi tenang, sebagaimana dalam QS. Ar-Ra'du:28 yang berbunyi (Tarsyah, 2016) :

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ

تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

“yaitu orang-orang yang beriman serta hati mereka menjadi tenang dengan selalu mengingat Allah Swt dan ingatlah hanya dengan mengingat Allah Swt hati menjadi tenang” (QS.Ar-Ra'du:28).

Dari ayat Al-Qur'an di atas mengatakan bahwa seseorang yang beriman dan selalu mengingat Allah Swt dapat menjadikan hati seseorang menjadi tenang dan tentram. Maka dari itu shalat dhuha sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari dan mempunyai dampak yang positif bagi tubuh manusia. Serta banyak manfaat yang akan didapatkan ketika seseorang telah melaksanakan shalat dhuha.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa seseorang yang melaksanakan shalat dhuha dapat menjadikan hati tenang dan tentram karena selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt serta mengingat Allah Swt. Maka dari itu dengan

melaksanaan salat dhuha dapat berpengaruh terhadap kondisi psikologis seseorang.

Dengan demikian ada beberapa hal yang terjadi pada mahasiswa, yaitu pelaksanaan shalat dhuha yang dikerjakan pada pagi hari, yang mana dengan mahasiswa melaksanakan shalat dhuha dapat menjadikan hati mereka tenang dan tentram. Masalah ini yang melatar belakangi peneliti untuk mengkaji lebih mendalam tentang “Pengaruh Shalat Dhuha terhadap Kondisi Psikologi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan penjelasan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan dalam beberapa permasalahan berikut, diantaranya :

1. Bagaimana pelaksanaan shalat dhuha mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Bagaimana kondisi psikologis mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
3. Apakah pelaksanaan shalat dhuha berpengaruh terhadap kondisi psikologis mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah di atas, bahwa penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Mengetahui dan menganalisis pelaksanaan shalat dhuha mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Mengetahui dan menganalisis kondisi psikologis mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pelaksanaan shalat dhuha terhadap kondisi psikologis mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat menjadi manfaat terhadap mahasiswa dalam meningkatkan keaktifan dalam melaksanakan shalat dhuha.
 - b. Penelitian ini mahasiswa dapat lebih baik lagi dalam melaksanakan shalat dhuha.
 - c. Penelitian ini dapat memotivasi mahasiswa dalam melaksanakan shalat dhuha.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi agar mahasiswa dapat meningkatkan shalat dhuha.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melihat kondisi psikologis mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- c. Hasil penelitian dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir. Melalui sistematika pembahasan ini penulis memberikan penjelasan singkat mengenai apa saja yang tertulis dalam setiap bagian tersebut. Adapun uraian dari setiap bagian tersebut adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman abstrak.

Selanjutnya bagian pokok yang merupakan bagian utama skripsi. Bagian pokok ini terdiri menjadi lima bab ditambah dengan daftar pustaka yang berisi referensi-referensi. Bentuk pembahasan pada bagian pokok adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan kerangka teori, pada bab ini terdiri dari tinjauan pustaka, kerangka teori, kerangka berpikir, dan hipotesis. Pada tinjauan pustaka

dibahas penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai rujukan dalam memperhitungkan apa yang semestinya dikaji dalam penelitian ini. Kemudian pada kerangka teori dibahas mengenai pengertian shalat dhuha, hukum shalat dhuha, jumlah rakaat shalat dhuha, dalil shalat dhuha, aspek psikologis shalat, pengertian kondisi psikologis, faktor-faktor yang mempengaruhi psikologis, aspek-aspek psikologis bentuk-bentuk. Adapun kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman mendasar yang menjadi pondasi bagi peneliti. Terakhir, bagian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan.

Bab III metode penelitian, pada bab ini dijelaskan mengenai pendekatan penelitian, variabel penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini berisi hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi kondisi sekolah, deskripsi data, analisis data, interpretasi, dan pembahasan.

Bab V penutup, pada bab terakhir ini berisi kesimpulan, saran-saran, atau rekomendasi yang disajikan berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

Daftar pustaka, pada bagian ini memuat susunan atau daftar seluruh pustaka (referensi) yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian dan penulisan skripsi.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi lampiran-lampiran yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Lembar lampiran tersebut di antaranya yaitu angket, output analisis data, dan dokumentasi penelitian.